

## **BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Simpulan**

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang terkumpul:

1. *Manage Suppliers* pada PT. BPR sudah berjalan dengan baik, namun belum dapat mencapai target perusahaan. Perusahaan telah mengatur roles untuk setiap supplier sehingga supplier bertanggung jawab untuk kualitas layanan yang diberikan. Proses komunikasi yang baik antara supplier dengan perusahaan baik melalui email ataupun pertemuan rutin. Namun ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh perusahaan, seperti membuat RFI (*Requests for Information*) dan RFP (*Requests for Proposals*),serta belum adanya pemantauan kriteria kepatuhan supplier yang meninjau kinerja supplier dengan memastikan bahwa supplier yang dikontrak dapat diandalkan dan kompetitif.
2. *Manage Quality* pada PT. BPR sudah berjalan baik and sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki setiap divisi yang bertugas untuk mengatur aturan QMS, tanggung jawab dan keputusan yang tepat. Standar kualitas manajemen juga telah didefinisikan berdasarkan tim OJK. Review mengenai kualitas layanan customer yang berdasarkan hasil form keluhan dari customer. Komunikasi mengenai perbaikan berkelanjutan dan praktek terbaik dalam rapat juga telah dilakukan oleh perusahaan. Namun ada beberapa hal yang belum dilakukan perusahaan, seperti evaluasi terhadap kemungkinan gagal dalam penyampaian layanan yang diberikan.
3. *Manage Risk* pada PT. BPR sudah berjalan dengan baik namun belum dapat mencapai target perusahaan. Beberapa hal yang sudah perusahaan lakukan, antara lain Perusahaan

terdapat pengumpulan data yang berkaitan dengan akar penyebab masalah yang dapat dilihat pada log file. Portfolio juga terdapat dalam perusahaan untuk mengatur peluang dalam mengatur resiko yang ada. Skenario-skenario IT risk yang dianalisis dapat dilihat berdasarkan baris dan fungsi bisnis. Namun upaya perusahaan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan resiko masih belum diimplementasi.

4. *Manage Security* pada PT. BPR belum berjalan dengan baik dan belum dapat mencapai target perusahaan. Perusahaan telah menetapkan ruang lingkup dan batas-batas ISMS dalam karakteristik dari perusahaan, organisasi, lokasi, aset dan teknologi. Dalam rencana perawatan resiko keamanan informasi belum dilakukan oleh perusahaan, termasuk rekomendasi untuk meningkatkan ISMS.
5. *Capability level* pada PT. BPR belum tercapai yaitu dengan nilai 0,75 dan terdapat gap atau celah sebesar 1,25 untuk mencapai 2,0.